

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa, yang dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu negara akan tertinggal jauh dari negara lain.

Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, sehingga dapat membangun Negara yang kuat dan bermartabat.

Pendidikan di Indonesia saat ini tidak lepas dari berbagai permasalahan, diantaranya masih minimnya sarana-prasarana sekolah, rendahnya kualitas guru, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan hingga menurunnya mutu pendidikan. Pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya dengan perbaikan kurikulum, pelatihan bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga. Namun demikian mutu yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan.

Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua siswa, siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berbicara mutu pendidikan, tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, Menurut Undang-Undang no.14 tahun 2005 Bab IV Pasal 8 tentang guru dan dosen di jelaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas selain itu guru dan dosen juga diwajibkan agar memiliki kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan yang memadai untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang didapat melalui jalur pendidikan dan latihan. Seorang guru harus memiliki kompetensi inti yakni kompetensi profesional, pribadi, sosial dan kompetensi pedagogik. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran sangat tergantung bagaimana guru mengemas pembelajaran sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai. Guru yang disenangi oleh siswa jauh lebih mudah dalam melakukan pembelajaran, karena siswa mempunyai persepsi yang baik pada

gurunya. Persepsi adalah suatu opini atau pandangan dari seseorang dalam melihat suatu objek atau informasi pada lingkungannya. Misalnya kita menyebutnya ikan, maka bayangan atau gambaran detail setiap orang pasti berbeda. Anggapan siswa mengenai cara mengajar guru, dapat dikatakan sebagai persepsi.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, dan penciuman (Slameto,2011). Keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil dan prestasi belajar biasanya dilihat dari kualitas atau perubahan yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti pembelajaran (Nurwahida, 2017).

Menurut Sanjaya sebagaimana dikutip Chania dkk (2016: 81), prestasi belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetisi dasar, sehingga untuk mencapai hasil yang diharapkan, tentu sudah selayaknya guru untuk merancang scenario pembelajaran yang bervariasi, menarik dan bermakna yang sesuai dengan semua tipe belajar gaya siswa hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran biologi.

Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil akhir atas dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil atau prestasi belajar siswa

di sekolah. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran biologi dan dapat diukur dari nilai raport.

Berdasarkan observasi awal SMA Negeri 3 Konawe Selatan diperoleh data pada mata pelajaran biologi pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata prestasi belajar biologi siswa yaitu sebesar 50,31 sedangkan pada tahun 2019 sebesar 43,34 dan pada tahun 2020 sebesar 41,52 Penurunan nilai prestasi tersebut merupakan kondisi nyata capaian nilai siswa dilapangan.

Prestasi belajar tidak terjadi secara optimal karena masalah yang berkaitan dengan siswa itu sendiri dan keberadaan seorang guru. Ada 2 faktor yang mempengaruhi siswa dalam prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Serta faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Sedangkan yang mempengaruhi guru dalam prestasi belajar siswa yaitu Kurang kreatifnya guru dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dalam belajar.

Masalah yang lain adalah Guru masih kurang menguasai dengan baik tentang teknik pengelolaan pembelajaran, Kurang kreatifnya guru dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dalam pembelajaran biologi, Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti metode, strategi dan media yang kurang baik oleh guru sehingga peserta didik

terkesan jenuh. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dan juga kurangnya pelaksanaan guru dalam mengevaluasi siswa dalam proses belajar. Hal ini juga menjadi pengaruh prestasi belajar siswa.

Upaya yang dilakukan guru untuk menindaklanjuti siswa yang belum memperoleh nilai prestasi belajar yang belum optimal, yaitu dengan diadakan ulangan perbaikan/remedial. Namun, proses remedial belum terlaksana dengan baik sehingga hasil yang diharapkan masih belum sesuai dengan harapan guru, ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga ketuntasan yang dicapai siswa belum mencapai 100%. Ketuntasan yang seharusnya dicapai siswa minimal 76 dalam mata pelajaran tujuan yang harus dicapai siswa. (Purnamasari, 2017).

Siti Kodariyah (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA Ma'arif NU 5 sekampung lampung timur dalam kategori baik yaitu (31,157), hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Ma'arif NU 5 sekampung lampung timur dalam kategori baik yaitu (57,14%), dan ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Ma'arif NU 5 sekampung lampung timur pada tahun pelajaran 2012/2013. Sehingga kompetensi pedagogik menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Untuk itu penelitian ini penting sekali untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi**

# **Pedagogik Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Konawe Selatan”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Masih Kurangnya kreatif guru dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung merasa bosan
3. Masih kurangnya guru dalam Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti metode, strategi dan media sehingga peserta didik terkesan jenuh
4. Masih kurangnya pelaksanaan evaluasi guru terhadap siswa dalam belajar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah. Adapun masalahnya yaitu Kompetensi Pedagogik guru di SMA Negeri 3 Konawe Selatan masih belum optimal yang diduga berdasarkan faktor prestasi belajar Biologi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik guru Biologi di SMA Negeri 3 Konawe Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang kompetensi Pedagogik

guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Konawe Selatan?

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan kerancuan dalam penelitian ini ada beberapa batasan istilah yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun batasan istilahnya sebagai berikut;

### 1.5.1 Persepsi Siswa

persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui proses penginderaan. Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah kesan atau penilaian yang diberikan oleh siswa kepada guru terkait dengan peran guru dalam mengelola pembelajaran dikelas.

### 1.5.2 Kompetensi Pedagogik

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didiknya secara mendalam. Semakin baik kompetensi pedagogik guru maka semakin baik pula kemampuan yang akan dimilikinya. Aspek yang dinilai dalam kompetensi pedagogik dalam penelitian ini meliputi 4 aspek yaitu Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan peserta didik untuk Mengaktualisasikan berbagai potensi yang di milikinya, Pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran

### 1.5.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil akhir atas dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil atau prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran biologi yang diukur dari nilai raport pada semester ganjil.

### 1.6 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri 3 Konawe Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru biologi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Biologi siswa SMA Negeri 3 Konawe Selatan semester Ganjil tahun ajaran 2019/2020

## 1.7 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kepentingan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah, memperkuat, dan melengkapi teori-teori pembelajaran Biologi. Dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian sejenis. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pembaca khususnya bagi siswa dan guru tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Konawe Selatan dalam menggapai hasil belajar yang baik.

### 2. Kepentingan Praktis

- a. Bagi peneliti, melalui penelitian diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai kompetensi professional terhadap prestasi belajar.
- b. Bagi pihak sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang akan dicapai.

- d. Bagi IAIN Kendari, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sehingga tercapai tujuan pendidikan yang di selenggarakan di IAIN Kendari.

